

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Spesifikasi penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian hukum normatif ,meliputi penelitian terhadap:⁷³

- a. Asas-asas hukum seperti misalnya penelitian kaedah-kaedah hukum yang hidup dalam masyarakat (living law) yang meliputi :
 1. Asas hukum regulative (yang sejajar dengan pembedaan menjadi asas hukum umum dan asas hukum khusus
 2. Asas hukum konstitutif
- b. Penelitian terhadap sistematik hukum yaitu dilakukan dengan menelaah pengertian dasar dari hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan
- c. Penelitian terhadap sinkronisasi hukum yaitu penelitian ini bertujuan mengungkapkan kenyataan sampai dimana suatu perundang-undangan tertentu serasi secara vertical dan horizontal
- d. Penelitian sejarah hukum yaitu berusaha untuk mengadakan identifikasi terhadap tahap-tahap perkembangan-perkembangan hukum yang dapat dipersempit ruang lingkupnya menjadi sejarah

⁷³ Soerjono soekanto ,penelitian hukum normative ,suatu tinjauan singkat .(jakarta:PT Raja Grafindo persada ,hlm 12-13

perundang-undangan yang penting adalah kegiatan ilmiah untuk mencoba menyusun pentahapan perkembangan hukum

3.2 Metode Pendekatan

Metode Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif, yaitu dengan mengkaji atau menganalisis data sekunder yang berupa bahan-bahan hukum sekunder dengan memahami hukum sebagai perangkat peraturan atau norma-norma positif di dalam sistem perUndang – undangan yang mengatur mengenai kehidupan manusia. Jadi penelitian ini dipahami sebagai penelitian kepustakaan, yaitu penelitian terhadap data sekunder.⁷⁴

3.3 Alat Pengumpul data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data sekunder dan data primer Studi kepustakaan ,didalam ini adalah bahan-bahan kepustakaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dikemukakan .metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran lengkap Sesuai dengan penggunaan data sekunder dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji dan mengolah secara sistematis bahan-bahan kepustakaan serta dokumendokumen yang berkaitan.

Data sekunder baik yang menyangkut bahan hukum primer, sekunder dan tersier diperoleh dari bahan pustaka, dengan memperhatikan prinsip pemutakhiran

⁷⁴ Soerjono Soekanto & Sri Mamudji, Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat, Rajawali, Jakarta, 1985, hal. 15.

dan relevansi. Selanjutnya dalam penelitian ini kepustakaan, asas-asas, konsepsikonsepsi, pandangan-pandangan, doktrin-doktrin hukum serta isi kaidah hukum diperoleh melalui dua referensi utama yaitu: a. Bersifat umum, terdiri dari buku-buku, teks, ensiklopedia; b. Bersifat khusus terdiri dari laporan hasil penelitian, majalah maupun jurnal. Mengingat penelitian ini memusatkan perhatian pada data sekunder, maka pengumpulan data ditempuh dengan melakukan penelitian kepustakaan dan studi dokumen.

3.4. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian hukum normatif, maka jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang diteliti adalah sebagai berikut:

- 1). Bahan hukum primer yaitu bahan hukum yang mengikat;
- 2). Bahan hukum sekunder, yaitu bahan yang memberikan penjelasan tentang bahan hukum primer; yaitu berupa dokumen atau risalah perUndang – undangan;
- 3). Bahan hukum tersier yang memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder antara lain;
 - a. Ensiklopedia Indonesia;
 - b. Kamus Hukum;
 - c. Kamus bahasa Inggris-Indonesia;
 - d. Berbagai majalah maupun jurnal hukum

3.5 Analisis data

Analisis data dapat dilakukan dengan model analisis kualitatif ,sebagaimana dikemukakan widyoko bahwa model kualitatif berangkat dari paradigma post positivism ,dimana setiap aspek dalam realitas sosial dilihat secara holistic sebagai satu kesatuan alamiah yang perlu di interpretasi secara mendalam⁷⁵

Metode penelitian kualitatif adalah metode bersifat interaktif ,yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pencarian makna dibalik empirisitas dari realitas sosial sehingga pemahaman mendalam akan realitas sosial akan sangat diperhatikan dan metode ini akan menghasilkan data berupa pernyataan-pernyataan atau data yang dihasilkan berupa data deskriptif mengenai subjek yang diteliti⁷⁶

⁷⁵ M.Edy sentosa JK,metode –metode penelitian

⁷⁶ Miles dan Hubberman,Analisis data kualitatif :buku tentang sumber data-data baru ,(Jakarta :Universitas Indonesia press,1992)hlm 15-20